

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

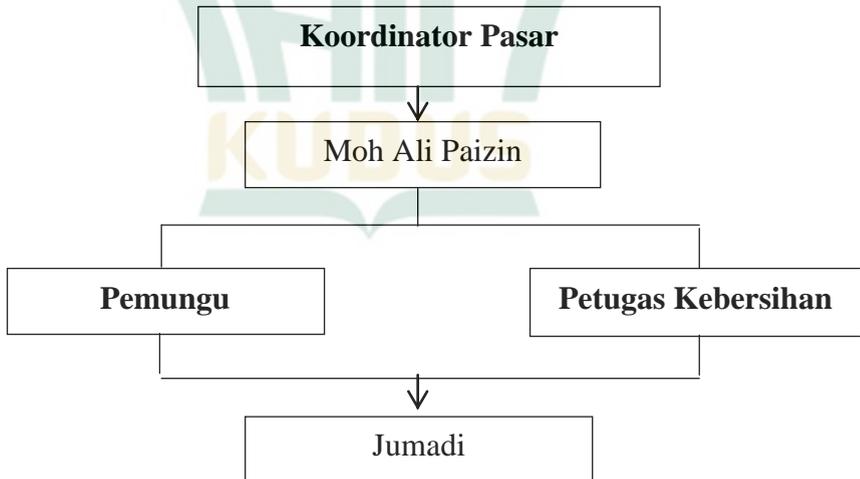
1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Pasar Wedean Harjowinangun

Pasar Wedean Harjowinangun didirikan oleh Mbah Anggrah Yudho. Pasar Wedean Harjowinangun adalah salah satu pasar rakyat yang berada di Kabupaten Demak. Pasar ini berlokasi di Desa Harjowinangun yang lebih tepatnya terletak di Dukuh Wedean. Lokasi Pasar Wedean Harjowinangun tidak mengganggu jalan raya karena berada dalam pemukiman Dukuh Wedean. Lokasi dari Pasar Wedean Harjowinangun sangat mudah di akses untuk penduduk luar daerah, karena lokasinya strategis dan berada di ujung Desa Harjowinangun sehingga masyarakat yang berasal dari luar desa terutama Desa Sambiroto dan Desa Tambirejo sangat mudah untuk datang ke Pasar Wedean Harjowinangun. Walaupun lokasinya berada di pinggiran desa namun pengunjungnya sangat ramai.

Struktur organisasi Pasar Wedean Harjowinangun Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur organisasi



Desa Wedean Harjowinangun merupakan desa yang masuk wilayah di Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak,

Provinsi Jawa Tengah¹. Desa Wedean Harjowinangun yang letaknya pada desa ini berbatasan dengan desa Gedangalas kecamatan Gajah. Secara geografis Desa Wedean Harjowinangun terletak di Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Batas-batas Desa Wedean Harjowinangun adalah seperti berikut:

- 1) Utara : Desa Klayu
- 2) Selatan: Desa Kramat
- 3) Timur : Desa Pojok
- 4) Barat : Desa Gedangalas

b. Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini dapat memiliki karakteristik yang beragam, yang dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kepemilikan tabungan. Untuk memberikan informasi lebih lanjut, di bawah ini akan dijelaskan karakteristik setiap responden yang terlibat pada penelitian:

1) Karakteristik Agama Responden

Data agama yang dianut responden pada Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Agama Responden²

Agama	Jumlah	Presentase
Islam	60	100%
Non Islam	0	0%
Jumlah	60	100%

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa seluruh responden yang sejumlah 60 orang semuanya beragama Islam dengan presentase 100%.

2) Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Data jenis kelamin responden Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak diuraikan dalam tabel berikut:

¹ Jumadi, Wawancara (Harjowinangun, Maret 2024).

² Data Primer yang Diolah, 2024.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden³

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	10	16,7%
Perempuan	50	83,3%
Jumlah	60	100%

Tabel diatas menyatakan bahwa perempuan merupakan mayoritas responden yang mengambil bagian dalam penelitian ini. Dimana hasilnya menunjukkan 10 laki-laki serta 50 perempuan, masing-masing presentase 16,7% dan presentase 83,3%.

3) Karakteristik Usia Responden

Data tentang usia responden Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden⁴

Usia	Jumlah	Presentase
< 20 Tahun	0	0%
20 - 29 Tahun	5	8,3%
30 - 39 Tahun	11	18,3%
40 - 49 Tahun	18	30%
> 50 Tahun	26	43,3%
Jumlah	60	100%

Rentang usia responden bisa dibedakan seperti terlihat pada tabel di atas. Berdasarkan hasil pengelompokan, terlihat bahwa kelompok responden terbesar adalah berusia di atas 50 tahun, terdiri dari 26 orang atau 43,3% dari total keseluruhan, sedangkan kelompok usia 20-29 tahun merupakan kelompok terkecil yang hanya berjumlah 5 orang dengan presentase 8,3%. Responden yang berusia kurang dari 30-39 tahun berjumlah 11 orang dengan presentase 18,3%, responden berusia 40-49 tahun berjumlah 18 orang atau sama dengan presentase 30% dan tidak ada responden yang usianya dibawah 20 tahun.

³ Data Primer yang Diolah, 2024.

⁴ Data Primer yang Diolah, 2024.

4) Karakteristik Kepemilikan Rekening Bank Syariah

Data kepemilikan rekening bank syariah dari responden Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Kepemilikan Rekening Bank Syariah Responden⁵

Kepemilikan Rekening Bank Syariah	Jumlah	Presentase
Punya	10	16,7%
Tidak Punya	50	83,3%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pada tabel kepemilikan rekening di bank syariah tersebut, total responden yang memiliki rekening di bank syariah hanya 10 orang saja dengan presentase 16,7% sedangkan yang tidak mempunyai rekening di bank syariah berjumlah 50 orang dengan presentase 83,3%.

c. Hasil Deskripsi Data Variabel Penelitian

Untuk deskripsi data variabel penelitian ini, berisi rangkuman data yang berasal dari jawaban responden mengenai pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Pada penelitian ini jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5

Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Pendidikan (X₁)⁶

Variabel	Item	1	2	3	4	5	Total
Tingkat Pendidikan (X ₁)	X1.1	32 (53,3%)	17 (28,3%)	10 (16,7%)	1 (1,7%)	0 (0%)	60 (100%)

Hasil yang didapat dari tabel diatas bisa diketahui jawaban responden mengenai Variabel Tingkat Pendidikan sebagai berikut:

⁵ Data Primer yang Diolah, 2024.

⁶ Data Primer yang Diolah, 2024.

- a) Dari hasil data penelitian, pertanyaan X1.1 responden menjawab tingkat pendidikan pada tingkat SD sejumlah 32 orang (53,3%), pada tingkat SMP sejumlah 17 orang (28,3%), tingkat SMA/Sederajat sejumlah 10 orang (16,7%), S1 sejumlah 1 orang (1,7%) dan jawaban lain-lain 0%.

2) **Tingkat Pendapatan**

Tabel 4.6
Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Pendapatan (X₂)⁷

Variabel	Item	1	2	3	4	5	Total
Tingkat Pendapatan (X ₂)	X2.1	1 (1,7%))	1 (1,7%))	36 (60%))	16 (26,7%))	6 (10%))	60 (100%))

Hasil yang didapat dari tabel diatas bisa diketahui jawaban responden mengenai Variabel Tingkat Pendapatan seperti berikut:

- a) Dari hasil data penelitian, pertanyaan X2.1 responden menjawab yang berpenghasilan dibawah Rp.500.000 sejumlah 1 orang (1,7%), penghasilan Rp.500.000 - Rp.1.000.000 sejumlah 1 orang (1,7%), penghasilan Rp.1.000.000 - Rp.5.000.000 sejumlah 36 orang (60%), penghasilan Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000 sejumlah 16 orang (26,7%) serta yang memiliki penghasilan diatas Rp.10.000.000 sejumlah 6 orang (10%).

3) **Raligiusitas**

Tabel 4.7
Data Hasil Penelitian Variabel Religiusitas (X₃)⁸

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS	Total
Religiusitas (X ₃)	X3.1	0 (0%))	0 (0%))	4 (6,7%))	35 (58,3%))	21 (35%))	60 (100%))
	X3.2	0 (0%))	0 (0%))	3 (5%))	22 (36,7%))	35 (58,3%))	60 (100%))

⁷ Data Primer yang Diolah, 2024.

⁸ Data Primer yang Diolah, 2024.

))))))
X3.3	0 (0%)	0 (0%)	4 (6,7%)	29 (48,3%)	27 (45%)	60 (100%)
X3.4	0 (0%)	0 (0%)	4 (6,7%)	34 (56,7%)	22 (36,7%)	60 (100%)
X3.5	0 (0%)	0 (0%)	4 (6,7%)	34 (56,7%)	22 (36,7%)	60 (100%)

Hasil yang didapat dari tabel diatas bisa diketahui jawaban responden mengenai Variabel Religiusitas sebagai berikut:

- a) Dari hasil data penelitian, pernyataan X3.1 mendapat jawaban netral sejumlah 4 orang (6,7%), setuju sejumlah 35 orang (58,3%) dan sangat setuju sejumlah 21 orang (35%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa dengan taat beribadah dan menjalani perintah Allah SWT kehidupan yang dijalani akan diberikan kemudahan.
- b) Dari hasil data penelitian, pernyataan X3.2 mendapat jawaban netral sejumlah 3 orang (5%), setuju sejumlah 22 orang (36,7%), dan sangat setuju sejumlah 35 orang (58,3%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mereka menjalankan perintah beribadah yaitu dengan melaksanakan sholat 5 waktu.
- c) Dari hasil data penelitian, pernyataan X3.3 mendapat jawaban netral sejumlah 4 orang (6,7%), setuju sejumlah 29 orang (48,3%), dan sangat setuju sejumlah 27 orang (45%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka berusaha mematuhi norma-norma dalam agama dan masyarakat dikehidupan sehari-hari dan menjauhi larangan-Nya.
- d) Dari hasil data penelitian, pernyataan X3.4 mendapat jawaban netral sejumlah 4 orang (6,7%), setuju sejumlah 34 orang (56,7%), dan sangat setuju sejumlah 22 orang (36,7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa

mereka mengetahui hukum Islam, termasuk hukum riba.

- e) Dari hasil data penelitian, pernyataan X3.5 mendapat jawaban netral sejumlah 4 orang (6,7%), setuju sejumlah 34 orang (56,7%), dan sangat setuju sejumlah 22 orang (36,7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka menyakini bank syariah memakai sistem yang telah sesuai dengan syariat Islam, sehingga dalam transaksinya tidak terdapat riba.

4) Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Tabel 4.8
Data Hasil Penelitian Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)⁹

Variabel	Item	STS	TS	N	S	SS	Total
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)	Y.1	0 (0%)	0 (0%)	5 (8,3%)	30 (50%)	25 (41,7%)	60 (100%)
	Y.2	0 (0%)	1 (1,7%)	7 (11,7%)	25 (41,7%)	27 (45%)	60 (100%)
	Y.3	0 (0%)	0 (0%)	4 (6,7%)	21 (35%)	35 (58,3%)	60 (100%)
	X3.4	0 (0%)	0 (0%)	5 (8,3%)	29 (48,3%)	26 (43,3%)	60 (100%)

Hasil yang didapat dari tabel diatas bisa diketahui jawaban responden mengenai Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah sebagai berikut:

- a) Dari hasil data penelitian, pernyataan Y.1 mendapat jawaban netral sejumlah 5 orang (8,3%), setuju sejumlah 30 orang (50%) dan sangat setuju sejumlah 25 orang (41,7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka akan menggunakan produk perbankan syariah atas keinginan diri sendiri.

⁹ Data Primer yang Diolah, 2024.

- b) Dari hasil data penelitian, pernyataan Y.2 mendapat jawaban tidak setuju sejumlah 1 orang (1,7%), netral sejumlah 7 orang (11,7%), setuju sejumlah 25 orang (41,7%) dan sangat setuju sejumlah 27 orang (45%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mereka berminat menggunakan produk perbankan syariah karena mendapat rekomendasi dari keluarga, teman atau lingkungan sekitar.
- c) Dari hasil data penelitian, pernyataan Y.3 mendapat jawaban netral sejumlah 4 orang (6,7%), setuju sejumlah 21 orang (35%) dan sangat setuju sejumlah 35 orang (58,3%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mereka akan menabung di bank syariah sebab mereka muslim/muslimah.
- d) Dari hasil data penelitian, pernyataan Y.4 mendapat jawaban netral sejumlah 5 orang (8,3%), setuju sejumlah 29 orang (48,3%) dan sangat setuju sejumlah 26 orang (43,3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa mereka akan menabung di bank syariah sebab sesuai dengan syariat Islam.

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Suatu ukuran yang memperlihatkan kesahihan atau kevalidan suatu instrument disebut dengan validitas. Oleh sebab itu, pengujian validitas menggambarkan seberapa baik suatu instrumen melakukan tujuan yang dimaksudkan. Untuk melakukan uji signifikansi harus memperbandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{tabel} peneliti dapat mencari *degree of freedom* ($df = n-2$)¹⁰, yang mana n merupakan jumlah sampel. Jumlah sampel dalam penelitian terdiri dari 60 responden. Dengan df yaitu $60-2$ atau $df = 58$, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 sehingga didapatkan nilai $r_{tabel} = 0,254$. Jika r_{hitung} yang diperoleh $> r_{tabel}$, instrument atau item

¹⁰ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang:CV. Science Techno Direct, 2023): 56.

pertanyaan yang diajukan berarti valid. Namun, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrument atau item pertanyaan berarti tidak valid. Berikut ini merupakan hasil dari olah data uji validitas tiap-tiap variabel:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)¹¹

Item	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kategori
X3.1	0,521	0,05	0,254	Valid
X3.2	0,735	0,05	0,254	Valid
X3.3	0,761	0,05	0,254	Valid
X3.4	0,624	0,05	0,254	Valid
X3.5	0,564	0,05	0,254	Valid

Dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.9, bisa disimpulkan bahwa nilai pada pengujian 5 point pernyataan Variabel Religiusitas menyatakan hasil dari jumlah keseluruhan point yang telah diuji, semuanya dinyatakan valid. Kevalidan tersebut bisa diketahui dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana hasil dari semua pernyataan lebih besar dari 0,254.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)¹²

Item	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kategori
Y.1	0,659	0,05	0,254	Valid
Y.2	0,760	0,05	0,254	Valid
Y.3	0,777	0,05	0,254	Valid
Y.4	0,528	0,05	0,254	Valid

Dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.10, bisa disimpulkan bahwa nilai pada pengujian 4 point pernyataan Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah menyatakan hasil dari jumlah keseluruhan point yang telah diuji, semuanya dinyatakan valid. Kevalidan tersebut bisa diketahui dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana hasil dari semua pernyataan lebih besar dari 0,254.

2) Uji Reliabilitas

Fokus utama uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan bisa dipercaya. Reliabilitas berawal dari

¹¹ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

¹² Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

terjemahan kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Ketika kedua kata ini digabungkan, akan lebih mudah untuk memahami seberapa andalnya alat ukur dan bagaimana alat tersebut dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Instrument penelitian dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ¹³. Hasil analisis uji reliabilitas data setiap variabel yaitu seperti berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X3)¹⁴

<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Reliability Coefficiens	Keterangan
0,644	0,60	5	Reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* menjadi dasar uji reliabilitas, pada tabel 4.11 diperoleh data uji reliabilitas Variabel Religiusitas dinyatakan reliabel karena nilai 0,644 lebih besar dari nilai batas reliabilitas 0,60.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)¹⁵

<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Reliability Coefficiens	Keterangan
0,617	0,60	4	Reliabel

Dari tabel 4.12 diperoleh data uji reliabilitas Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah dinyatakan reliabel karena nilai 0,617 lebih besar dari nilai batas reliabilitas 0,60.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah metode yang dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya permasalahan asumsi klasik pada model regresi linier OLS (*Ordinary Least Square*). Oleh sebab itu, Regresi OLS, mengasumsikan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linier¹⁶. Persyaratan yang

¹³ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, (Purworejo:Staia Press, 2018): 74.

¹⁴ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

¹⁵ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

¹⁶ Gun Mardiatmoko "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 42.

mesti dipenuhi dari model regresi linear OLS agar model ini menjadi valid sebagai alat penduga disebut dengan asumsi klasik. Hasil uji asumsi klasik yaitu seperti berikut:

1) Uji Normalitas

Variabel terikat serta variabel bebas diuji kewajaran distribusinya dengan menggunakan uji normalitas. Dalam skenario tersebut, uji normalitas dapat dinilai pada tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansinya >0,05. Variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal bila nilai signifikansinya < 0,05. Hasil pengolahan data uji normalitas adalah seperti berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas
*Kolmogorov Smirnov*¹⁷**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,60349933
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,063
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari hasil Pengujian tabel diatas, nilai sigifikansi yang didapat ialah 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga memperoleh kesimpulan bahwa data tersebut dapat berdistribusi dengan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen terdapat hubungan linier sempurna atau hampir sempurna di dalam model regresi. Mengenai hal ini,

¹⁷ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya permasalahan multikolinearitas. Gejala multikolinearitas tidak timbul jika nilai toleransi > 10, begitu pula sebaliknya. Tidak akan terjadi tanda-tanda multikolinearitas antar variabel independen bila nilai VIF < 10,00. Namun bila nilai VIF > 10,00 maka akan timbul gejala multikolinearitas. Hasil pengolahan data uji multikolinearitas adalah seperti berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas¹⁸

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,512	3,027		2,812	,007		
	Tingkat Pendidikan(X1)	-,163	,288	-,074	-,568	,572	,833	1,200
	Tingkat Pendapatan(X2)	,091	,305	,039	,298	,767	,845	1,184
	Religiusitas(X3)	,411	,114	,436	3,588	,001	,959	1,042

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Dari tabel 4.14, nilai tolerance pada variabel Tingkat Pendidikan (X1) sebesar 0,833, variabel Tingkat Pendapatan (X2) sebesar 0,845, serta Religiusitas(X3) sebesar 0,959, terbukti bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF yang didapat ialah kurang dari 10. Jadi, berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi.

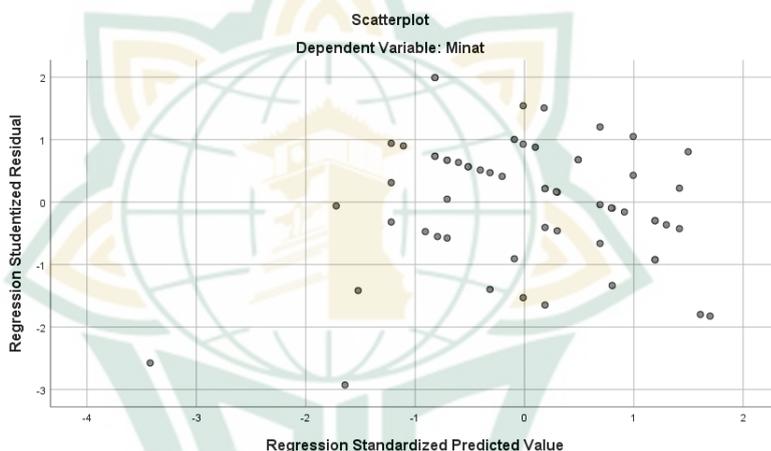
3) Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk menentukan ada atau tidaknya ketidaksamaan varian antar residual pengamatan yang berbeda adalah dengan uji heteroskedastisitas. Uji *scatter plot* dapat digunakan untuk mengetahui uji heteroskedastisitas. Saat pengujian metode *scatter plot* yang menegaskan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, hal ini terjadi ketika titik-titik

¹⁸ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

gambar tidak memiliki bentuk yang jelas dan tersebar di atas serta di bawah angka 0 sumbu Y. Sebaliknya bila data menunjukkan pola atau gambaran tertentu, seperti gelombang yang menyebar kemudian menyempit, maka bisa dikatakan bahwa variabel-variabel penelitian mempunyai permasalahan heteroskedastisitas. Hasil pengolahan data uji heteroskedastisitas adalah seperti berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
*Scatter Plot*¹⁹



Terlihat dari Gambar 4.2 tidak terdapat tanda heteroskedastisitas. Hal ini disebabkan titik-titik tersebar di atas serta di bawah angka 0 sumbu Y serta tidak memiliki bentuk yang jelas.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Menemukan hubungan positif atau negatif antara variabel dependen dan variable-variabel independen menjadi tujuan penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk memastikan pengaruh dari variabel bebas (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas) terhadap variabel terikat (minat menggunakan produk bank syariah), dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

¹⁹ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

Keterangan :

- X_1 = Tingkat pendidikan
- X_2 = Tingkat pendapatan
- X_3 = Religiusitas
- $b_{(1,2,3)}$ = Koefisien variabel independen
- Y = Minat menggunakan produk bank syariah
- a = Konstanta
- e = error

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda²⁰

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,512	3,027		2,812	,007
	Tingkat Pendidikan(X1)	-,163	,288	-,074	-,568	,572
	Tingkat Pendapatan(X2)	,091	,305	,039	,298	,767
	Religiusitas(X3)	,411	,114	,436	3,588	,001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Dari output pada tabel 4.15 menggambarkan persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 8,512 + (-0,163)X_1 + (0,091)X_2 + (0,411)X_3$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil analisis regresinya:

- a) Nilai Konstanta (a) pada tabel di atas, bisa dilihat bahwa konstanta sebesar 8,512, hal ini dapat diartikan bahwa ketika variabel Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Religiusitas bernilai konstanta nol (0), maka variabel dependen yakni Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) mempunyai nilai konstanta sebesar 8,512.
- b) Pada tabel di atas, hasil konstanta variabel Tingkat Pendidikan (X1) senilai -0,163 yang berarti Minat

²⁰ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

Menggunakan Produk Perbankan Syariah akan menurun sebesar 16,3% jika Tingkat Pendidikan terjadi kenaikan 100% karena adanya korelasi negatif dari X1 terhadap Y.

- c) Pada tabel di atas, hasil konstanta variabel Tingkat Pendapatan (X2) senilai 0,091 yang berarti Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah akan meningkat sebesar 9,1% jika Tingkat Pendidikan terjadi kenaikan 100%. Koefisien memperlihatkan korelasi positif antara Tingkat Pendapatan dengan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Jika Tingkat Pendapatan meningkat maka Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah juga ikut meningkat.
- d) Pada tabel di atas, hasil konstanta variabel Religiusitas (X3) senilai 0,411 yang berarti Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah akan meningkat sebesar 41,1% bila Religiusitas terjadi kenaikan 100%. Koefisien memperlihatkan korelasi positif antara Religiusitas dengan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Jika Religiusitas meningkat maka Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah juga ikut meningkat.
- 2) **Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besar kecilnya nilai presentase yang dapat mempengaruhi variabel Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Tabel berikut dapat digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi dan determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi²¹

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 ^a	,206	,163	1,64589
a. Predictors: (Constant), Religiusitas(X3) , Tingkat Pendapatan (X2) , Tingkat Pendidikan (X1)				

²¹ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

Dari tabel 4.16 tersebut, nilai Koefisien Determinasi pada output penelitian ini diperoleh angka sebesar 0,163 atau sebesar 16,3%. Sehingga hal ini menunjukkan sebesar 16,3% variabel Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah dapat dipengaruhi dari variabel Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Religiusitas. Sementara selebihnya, yaitu 83,7% (100% - 16,3%) dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.

3) Uji t (Uji Parsial)

Tujuan uji statistik t adalah untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh pada satu variabel independen bisa menyebabkan variasi pada variabel dependennya sendiri. Melaksanakan uji t yaitu dengan bandingkan nilai statistik t dengan titik kritis yang terdapat dalam tabel. Jika nilai statistik t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka hipotesis alternatif diterima.

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Uji Parsial)²²

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,512	3,027		2,812	,007
	Tingkat Pendidikan(X1)	-,163	,288	-,074	-,568	,572
	Tingkat Pendapatan(X2)	,091	,305	,039	,298	,767
	Religiusitas(X3)	,411	,114	,436	3,588	,001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Besar tingkatan signifikansi yang dipakai yaitu 0,05 dan rumus $t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$
 $= 0,05/2 ; 60-3-1$
 $= 0,025 ; 56$ dapat diketahui senilai 2,003.

Setelah dilaksanakan pengujian secara parsial atau Uji t antara variabel Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat

²² Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

Menggunakan Produk Perbankan Syariah, kemudian bisa diambil kesimpulan seperti berikut:

- a) Hasil Uji t pada variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar $-0,568$ dengan t_{tabel} yaitu $2,003$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan untuk nilai Sig. $0,572$ menunjukkan lebih besar dari $0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
 - b) Hasil Uji t pada Variabel Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar $0,298$ dengan t_{tabel} $2,003$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan untuk nilai Sig. $0,767$ menunjukkan lebih besar dari $0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
 - c) Hasil Uji t pada Variabel Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar $3,588$ dengan t_{tabel} $2,003$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan untuk nilai Sig. $0,001$ menunjukkan lebih kecil dari $0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
- 4) Uji F (Simultan)**

Uji F dipergunakan untuk mengetahui indikasi apakah Y terhubung linier terhadap X_1 , X_2 , dan X_3 . Untuk melihat apakah variabel terikat akan dipengaruhi secara signifikan dan simultan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini uji statistik F menggunakan rumus df_1 ($k-1$) dan df_2 ($n-k-1$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,05$. Proses melakukan pengujian hipotesis secara simultan melibatkan perbandingan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Dikatakan berpengaruh secara simultan bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tidak berpengaruh secara simultan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$. Hasil pengolahan data uji F (Simultan) adalah seperti berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Simultan)²³

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,299	3	13,100	4,836	,005 ^b
	Residual	151,701	56	2,709		
	Total	191,000	59			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas(X3) , Tingkat Pendapatan (X2) , Tingkat Pendidikan (X1)						

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , maka dapat diketahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel dependen. Ketentuan F_{tabel} melihat dari $df1 = k-1$ (Jumlah variabel - 1) , $df2 = n-k-1$. (n yaitu sampel, lalu k merupakan jumlah variabel independen). Dengan $\alpha = 0,05$ besarnya $df1 = 4-1$ yaitu 3, $df2 = 60-3-1$ yaitu 56. Sehingga bisa dilihat F_{tabel} adalah 2,769. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,836 > 2,769$ dengan nilai Sig. $0,005 < 0,05$, ini menandakan H_a diterima. Artinya bahwa Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Pendidikan merupakan salah satu karakteristik individu yang mempengaruhi keputusan konsumen. Untuk mengelola keuangan secara efektif dan membuat keputusan terbaik, setiap orang harus memiliki pengetahuan dan pemahaman akan subjeknya. Pada penelitian ini variabel tingkat pendidikan (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah yaitu dengan melihat nilai $(-0,568 < 2,003)$ dan koefisien signifikansi yang didapat yaitu senilai 0,572. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat Pedagang Pasar

²³ Hasil Data Diolah IBM SPSS 26, 2024.

Wedean Harjowinangun untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel tingkat pendidikan. Walaupun hipotesis awal saya mengandaikan bahwa variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan. Namun temuan penelitian saya tidak menunjang hipotesis tersebut, oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dan menyarankan variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut guna mempengaruhi variabel terikat. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Abu Yahya Syariful Fikri²⁴ yang memperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

2. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima seseorang selama periode waktu tertentu. Tingkat pendapatan individu adalah jumlah yang telah mereka peroleh dan siap untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Pendapatan sangat penting karena memungkinkan seseorang menabung untuk masa depan dengan mereka menyisihkan dana untuk kebutuhan kedepannya.

Variabel tingkat pendapatan (X₂) pada penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah yaitu dengan melihat nilai $(0,298 < 2,003)$ dan koefisien signifikansi yang didapat yaitu senilai 0,767. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun untuk menggunakan produk perbankan syariah. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel tingkat pendidikan.

Pada penelitian ini, pendapatan yang dimaksud ialah pendapatan perbulan yang diperoleh para pedagang Pasar Wedean Harjowinangun dari hasil dagangannya. Dari hasil kuesioner bisa dilihat presentase jumlah pendapatan pedagang

²⁴ Abu Yahya Syariful Fikri “Pengaruh Diferensiasi Produk, Bagi Hasil Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Anggota Untuk Menabung di KSPPS SM NU Cabang Siwalan Pekalongan.” (2023): 86.

Pasar Wedean Harjowinangun yaitu yang berpendapatan dibawah Rp.500.000 sejumlah 1 orang (1,7%), pendapatan Rp.500.000 - Rp.1.000.000 sejumlah 1 orang (1,7%), pendapatan Rp.1.000.000 - Rp.5.000.000 sejumlah 36 orang (60%), pendapatan Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000 sejumlah 16 orang (26,7%) dan yang berpendapatan diatas Rp.10.000.000 sejumlah 6 orang (10%).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Tri Marta Ziyam Labela²⁵, Khoirun Nisa²⁶, Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih²⁷ menyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan secara parsial tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini memperlihatkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh pendapatannya. Dengan begitu, sedikit banyaknya pendapatan perbulan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun dalam menggunakan produk perbankan syariah.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Jika seseorang memiliki pengendalian diri yang kuat, maka orang tersebut bisa dikatakan taat pada keyakinannya. Religiusitas adalah cara seseorang menjalani kehidupan sesuai dengan pada nilai-nilai yang diyakininya. Religiusitas diartikan sebagai sejauh mana keyakinan seseorang terhadap keberadaan Tuhan, yang ditunjukkan dengan ketaatannya yang tulus terhadap perintah dan larangan dengan segenap jiwa dan raga.

Pada penelitian ini variabel religiusitas (X3) berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah yaitu dengan melihat nilai ($3,588 > 2,003$)

²⁵ Tri Marta Ziyam Labela, “Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah,” (2019): 79.

²⁶ Khoirun Nisa, “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung),” (2018): 106.

²⁷ Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin The Influence Of The Level Of Religiosity, Level Of Education, Level Of Income On Interest In Saving In Islamic Banks In The Community Of Simpang Iv Sipin Sub-District.” *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021): 58-70.

serta koefisien signifikansi yang didapat yaitu senilai 0,001. Hal ini membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun dalam menggunakan produk perbankan syariah. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel religiusitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widya Heryanti²⁸, Mirro Faricha Wati²⁹ dan Nurul Ainun³⁰ yang menguji pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah, hasil penelitian menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian oleh Shiddiq Kamila dan Rochmawati³¹ juga menunjukkan hasil signifikan pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan produk di bank syariah.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas memungkinkan akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Secara simultan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Dilihat dari hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,836 > 2,769$ dengan nilai Sig. $0,005 < 0,05$, ini menandakan H_a diterima, artinya bahwa tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan

²⁸ Widya Heryanti, “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Religiusitas, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Masyarakat Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi)” *Jurnal Margin* 3, no. 1 (2023): 37-51.

²⁹ Mirro Faricha Wati, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kab. Sidoarjo Jawa Timur),” (2021): 72.

³⁰ Nurul Ainun, “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan),” (2021): 95-96.

³¹ Shiddiq Kamila dan Rochmawati, “Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah,” *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 223.

religiusitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.

Minat tumbuh dari diri seseorang karena tertarik dengan hal yang diinginkannya. Minat mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi hati seseorang agar melakukan tindakan yang diinginkannya, khususnya dalam pengambilan keputusan yang dapat bermanfaat terhadap kehidupannya. Keputusan untuk mempertahankan, bertindak, atau bahkan ikut serta dalam suatu hal juga disebut dengan minat. Sebaliknya juga dengan arti kurangnya minat yaitu kecendrungan untuk tidak menginginkan apapun. Misalnya, rendahnya minat masyarakat terhadap industri perbankan. Penurunan jumlah nasabah bank juga bisa disebabkan oleh kurangnya minat.

